

**Minat Belajar Anak dan Respon Orang Tua terhadap  
Pendampingan Belajar pada Masa Covid-19 (Studi Kasus  
Kecamatan Pahandut Palangka Raya)**

Muhammad Prayoga Hadi Kusuma, Ais Rantauni Setyowati, Heldawati, Tumini,  
Elyami Maulida, Nor Raniah, Amelia Fitriani, Annisa Damayanti, Artani Hasbi,  
Muhammad Yusuf, Noor Hujjatusnaini  
(IAIN Palangka Raya, Palangka Raya, Indonesia)  
Email: [yogakatingan21@gmail.com](mailto:yogakatingan21@gmail.com)

---

**Abstract:** This study aims to determine student interest in learning and parents' responses to learning assistance at home during the Covid-19 pandemic in Pahandut Palangka Raya District, Central Kalimantan. This research is a quantitative descriptive study with a survey method, in which the survey data is measured quantitatively and then the statistical correlation is sought. The research sample of students and parents of students respectively as many as 348 people. The sampling technique was purposive sampling, in the Pahandut District, Palangka Raya. The results of the study reported that students' interest in learning was in the "good enough" category, where the response of parents to children's learning assistance during the Covid-19 pandemic also showed a response in the "positive" category. Analysis of the results of variance shows very significant data ( $0.000 < 0.05$ ), which is interpreted as a positive correlation between student interest in learning and parental responses, which is 58% influencing children's interest simultaneously.

**Keywords :** Children's Interest; Parental Response; Learning Assistance

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui minat belajar siswa dan respon orang tua terhadap pendampingan belajar di rumah selama masa pandemi Covid-19 di Kecamatan Pahandut Palangka Raya, Kalimantan Tengah. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey, dimana data survey diukur secara kuantitatif yang selanjutnya dicari korelasinya secara statistik. Sampel penelitian siswa dan orang tua siswa yang masing-masing sebanyak 348 orang. Teknik pengambilan sampel secara purposive sampling, di wilayah Kecamatan Pahandut, Palangka Raya. Hasil penelitian melaporkan bahwa minat belajar siswa dalam kategori "cukup baik", di mana respon orang tua siswa terhadap pendampingan belajar anak selama pandemi Covid-19 juga menunjukkan respon dalam kategori "positif". Analisis hasil varians menunjukkan data yang sangat signifikan ( $0,000 < 0.05$ ), yang diinterpretasikan bahwa terdapat korelasi positif antara minat belajar siswa dan dan respon orang tua, yaitu sebesar 58% mempengaruhi minat anak secara simultan.

**Kata kunci :** Minat Anak; Respon Orang Tua; Pendampingan Belajar

## **Pendahuluan**

Pada saat ini terjadi krisis kesehatan yang melanda seluruh dunia yaitu Covid-19. WHO China melaporkan kasus pneumonia yang secara etimologi masih tidak diketahui di Kota Wuhan, Provinsi Hubei, China. Telah ditemukan bahwa pneumonia adalah jenis baru dari virus corona (coronavirus disease atau Covid-19) (Yustina et al., 2020; Fadli 2020). Untuk menghindari penyebaran Covid-19 ini, banyak negara yang memutuskan untuk menutup sekolah, dari sekolah dasar sampe dengan perguruan tinggi (Sahu, 2020). Penyebaran Covid-19 tidak hanya berdampak pada kehidupan sosial dan ekonomi, tetapi juga sangat berdampak pada dunia pendidikan (Purwanto et al., 2020; Ivanov, 2020).

Dampak pandemi Covid-19 di Indonesia sangat signifikan. Lebih dari 646 sekolah ditutup dari jenjang pendidikan PAUD sampai perguruan tinggi telah menutup proses pembelajaran. Akibatnya, 68,8 juta siswa belajar di rumah dan 4,2 juta guru dan dosen mengajar dari rumah (Pajarianto et al., 2020). Hasil survei yang dilakukan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan pada April 2020 menyatakan 97,6% sekolah telah melaksanakan kegiatan belajar dari rumah. Nadiem Makarim sebagai Menteri Pendidikan dan Budaya memberikan dukungan yang besar atas kebijakan pendidikan untuk membubarkan kegiatan pembelajaran, karena memberi peluang distribusi dan penyebaran Covid-19 yang semakin meluas. Proses pembelajaran kelas dialihkan secara online, rapat dialihkan menjadi sistem bekerja dari rumah atau *work from home* (WFH) (Aini, 2020). Kebijakan WFH merupakan upaya pemerintah untuk meminimalisir potensi terjadinya kerumunan massa dalam skala besar atau *sosial distancing*, dengan tetap menjaga jarak fisik (*physical distancing*). Kebijakan *lockdown* atau karantina wilayah merupakan upaya untuk menekan interaksi dan kemungkinan akses penyebaran virus.

Pembelajaran dari rumah menggunakan sistem pembelajaran online dengan memanfaatkan jaringan internet, dengan tujuan untuk memberikan pelayanan pendidikan yang lebih luas (Mustafa et al., 2019). Pola belajar dari rumah bukan hanya kejutan besar kehidupan dan pola belajar anak, tetapi juga merupakan tantangan produktivitas orang tua dalam mendampingi belajar anak (Harahap et al., 2019; Puwanto et al., 2020). Orang tua dituntut mampu

meluangkan waktu untuk memantau dan memastikan proses belajar anak dapat berjalan maksimal (Cahyani et al., 2020). Pendampingan orang tua merupakan salah satu faktor keberhasilan belajar anak. Keberhasilan belajar berkorelasi terhadap minat dan motivasi belajar (Riamin, 2016). Minat belajar adalah suatu rasa tanpa ada yang menyuruh untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar (Ricardo & Meilani, 2017; Lia, 2020).

Kecamatan Pahandut merupakan salah satu kecamatan di propinsi di Kalikantan Tengah yang memiliki latar belakang pendidikan orang tua yang cukup beragam, khususnya di Kelurahan Langkai. Latar belakang pendidikan orang tua dan kemampuannya dalam menggunakan internet sebagai sarana pembelajaran memiliki respon beragam terhadap sistem pembelajaran *online* anak. Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk mengetahui lebih jauh minat dan respon orang tua terhadap pendampingan pembelajaran belajar di rumah anak pada Masa Covid-19 di Kelurahan Langkai Kecamatan Pahandut Palangka Raya.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif, dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan atau nilai satu atau lebih variabel secara mandiri (Sugiyono, 2019). Penelitian ini dimaksud untuk mendeskripsikan bagaimana minat belajar anak dan respon orang tua terhadap pendampingan belajar di rumah pada masa Covid-19. Sampel penelitian ini yaitu orang tua dan anak di Kecamatan Pahandut, sebanyak 348 orang. Teknik pengambilan sampel dilakukan dengan *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi dan interview menggunakan angket dengan Skala Likert. Instrumen penelitian digunakan untuk menggali minat anak dan respon orang tua anak sebagai responden penelitian, tampak pada Tabel 1 dan Tabel 3. Data selanjutnya dianalisis dengan analisis korelasi secara statistik dengan menggunakan SPSS 22.

Tabel 1. Pernyataan Minat Belajar Siswa di Masa Pandemi Covid-19

NO	Pernyataan
1	Saya senang belajar di rumah
2	Guru kurang menyenangkan dalam mengajar <i>online</i> sehingga saya menjadi malas belajar

- 3 Saya tetap memperhatikan penjelasan guru meskipun dalam pembelajaran *online*
  - 4 Saya mengikuti pembelajaran *online* dengan perasaan senang
  - 5 Saya bersemangat belajar *online* karena guru mengajar dengan menyenangkan
  - 6 Saya kurang senang ketika melakukan pembelajaran *online*
  - 7 Ketika guru sedang menjelaskan materi secara *online* saya tidak mencatat
  - 8 Lebih menyenangkan belajar *online* daripada sekolah
  - 9 Saya kurang aktif ketika mengikuti diskusi kelompok secara *online*
  - 10 Saya selalu aktif bertanya kepada guru ketika saya tidak mengerti pembelajaran yang disampaikan secara *online*
  - 11 Ketika diskusi *online* saya sering ketinggalan pelajaran
  - 12 Tugas yang diberikan guru membuat saya tertarik dengan pembelajaran *online*
  - 13 Saya merasa keberatan ketika mendapatkan tugas *online*
  - 14 Saya lebih antusias dan akan bertanya apabila mengalami kesulitan dalam memahami materi
  - 15 Saya menunda dalam mengerjakan tugas yang diberikan guru
  - 16 Saya kurang tertarik belajar dirumah karena selalu diberi tugas
  - 17 Saya mengikuti bimbingan pembelajaran atau les disela-sela waktu luang
  - 18 Saya sudah mempelajari materi yang diberikan guru sebelum pembelajaran *online* dimulai
  - 19 Tanpa ada yang menyuruh saya belajar sendiri dirumah setelah selesai mengikuti pembelajaran *online*
  - 20 Saya lebih suka bermain game daripada mengikuti pembelajaran *online*
- 

Data yang diperoleh dari angket minat siswa selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Nilai Rerata (NR)} = \frac{\sum \text{Score yang diperoleh siswa}}{\sum \text{Score Ideal}} \times 100\%$$

Kriteria minat belajar anak dianalisis dengan mengacu pada indikator minat pada Tabel 2.

Tabel 2. Kriteria Minat Belajar Siswa

<b>Persentase Kategori</b>	
NR	$\geq 90\%$
70%	$\leq NR < 90\%$
50%	$\leq NR < 70\%$
30%	$\leq NR < 50\%$

Tabel 3. Pernyataan Respon Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Di Masa Pandemi Covid-19

<b>NO</b>	<b>Pernyataan</b>
1	Saya mengalami kesulitan dalam mendampingi anak saat pembelajaran <i>online</i>
2	Saya membantu anak ketika mengalami kesulitan dalam pembelajaran <i>online</i>
3	Ketika anak mengikuti pembelajar <i>online</i> , saya membimbing anak untuk pembelajar <i>online</i>
4	Saya memberi penjelasan tambahan kepada anak mengenai pelajaran yang diajarkan guru pada saat pembelajaran <i>online</i>
5	Saya memberi pengarahan pada anak bahwa untuk mencapai sukses pada masa yang akan datang perlu selalu meningkatkan prestasi belajar
6	Saya menanyakan kesulitan-kesulitan yang dihadapi anak dalam pembelajaran <i>online</i>
7	Saya memberi pengawasan ketika anak sedang melakukan pembelajaran <i>online</i>
8	Saya mengecek pekerjaan rumah yang di berikan oleh guru
9	Saya memeriksa hasil belajar anak/ulangan/tes anak sesuai pembelajaran <i>online</i>
10	Saya mengingatkan anak untuk tidak bermain game pada saat pembelajaran <i>online</i>
11	Saya mengingatkan anak untuk tidak menonton televisi pada saat pembelajaran <i>online</i> berlangsung
12	Saya memberi semangat kepada anak untuk selalu optimis dan tidak mudah menyerah dalam mengikuti pembelajaran <i>online</i>
13	Saya memberi motivasi pada anak dengan cara membantunya

- dalam pembelajaran *online*
- 14 Ketika anak tidak bersemangat dalam belajar *online* saya memancingnya dengan hadiah agar anak kembali bersemangat dalam belajar *online*
  - 15 Saya akan memberi semangat pada anak ketika dia mendapat hasil yang baik
  - 16 Saya merasa terbebani membeli kuota internet ketika anak melakukan pembelajaran *online*
  - 17 Saya menyediakan media untuk pembelajaran *online* anak
  - 18 Saya merasa kesulitan karena peralatan belajar yang tidak memadai untuk anak selama pembelajaran *online*
  - 19 Saya menyediakan anak aplikasi *online* (sistem) dan juga fitur untuk pembelajaran *onlinenya*
  - 20 Saya merasa kesulitan untuk memenuhi kebutuhan anak karena sulitnya sinyal di daerah tempat tinggal saya
- 

Data yang diperoleh dari angket respon orang tua terhadap pendampingan pembelajaran selanjutnya dianalisis dengan menggunakan rumus berikut.

$$\text{Prosentase yang dicari (P)} = \frac{\text{Frekuensi}}{\text{Jumlah Responden}} \times 100\%$$

Kriteria respon orang tua dianalisis dengan mengacu pada indikator respon pada Tabel 4.

Tabel 4. Kriteria Respon Orang Tua

<b>Persentase Kategori</b>	
$85\% \leq P$	Sangat positif
$70\% \leq P < 84\%$	Positif
$50\% \leq P < 69\%$	Kurang positif
$< 49\%$	Tidak positif

## Hasil Dan Pembahasan

### *Profil Subjek Penelitian*

Responden pada penelitian ini sebagian besar berumur 25–40 tahun atau dalam kategori dewasa awal (59,8%), dengan pendidikan tertinggi SMA (50.29%),

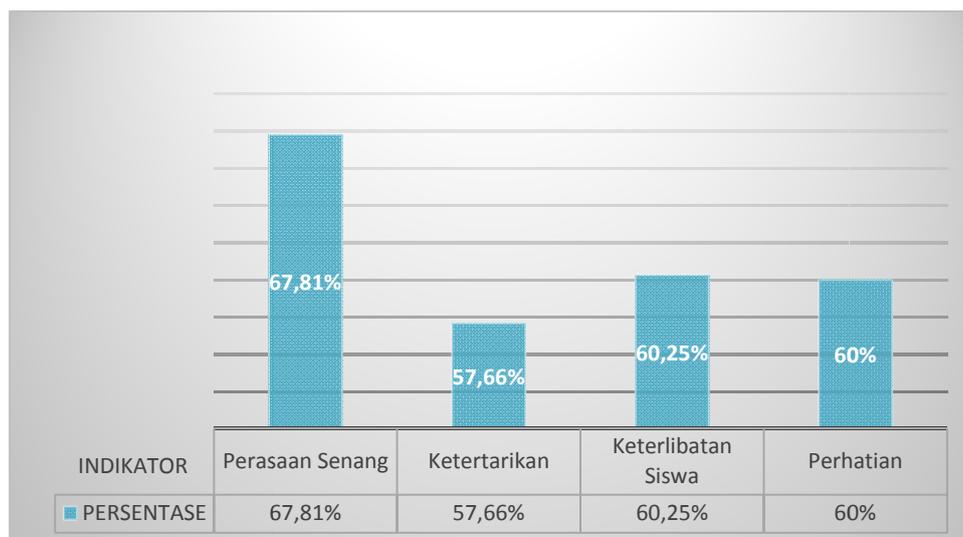
yang dominan berprofesi sebagai karyawan swasta (30.2%) dari 348 responden, sebagaimana tampak pada Tabel 5.

Tabel 5. Rekapitulasi Profil Anak dan Orang Tua sebagai Responden

Profil	Frekuensi (n)	Persentase (%)
<b>Umur</b>		
Remaja (17-25 tahun)	75	21.6
Dewasa Awal (26/35 tahun)	208	59.8
Dewasa Akhir (36/45 tahun)	65	18.68
<b>Pendidikan Terakhir</b>		
SD	49	14.08
SMP	25	7.18
SMA	175	50.29
PT	99	28.45
<b>Pekerjaan</b>		
Ibu Rumah Tangga (IRT)	80	23.00
Karyawan swasta	105	30.2
Wiraswasta	87	25.00
PNS	76	21.8
<b>Jenis Kelamin Anak</b>		
Laki-laki	105	30.17
Perempuan	243	69.83

*Gambaran Minat dan Respon Orang Tua terhadap Pendampingan Belajar Anak Selama Pandemi Covid-19*

Berdasarkan hasil penelitian tampak gambaran minat belajar anak dalam pendampingan belajar selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Pahandut pada Gambar 1.



Gambar 1. Minat Belajar Siswa

Hasil penelitian menunjukkan data bahwa sebesar 67.81% siswa menyatakan perasaan senang dalam mengikuti pembelajaran *online*, memiliki ketertarikan atas metode dan sistem pengajaran yang dijalankan (57,66%). Minat yang ditunjukkan siswa sejalan dengan keterlibatan aktif siswa dalam belajar (60,25%), dan menunjukkan perhatian yang lebih terhadap materi yang diajarkan (60%). Secara keseluruhan minat belajar siswa memiliki rerata sebesar 61,43%, dan dapat dikategorikan cukup, atau dapat diinterpretasikan bahwa siswa cukup berminat terhadap metode pendampingan belajar di rumah pada masa Covid-19. Berdasarkan hasil observasi bahwa siswa merasa cukup menyukai metode pendampingan belajar yang diterapkan, dan dianggap cukup menyenangkan. Siswa lebih memiliki waktu yang cukup untuk belajar dan cukup untuk bermain dan menghabiskan waktu dengan keluarga.

Keseimbangan waktu belajar dan bermain bagi anak merupakan penentu rasa nyaman anak dalam belajar (Suryani, 2013). Minat belajar merupakan salah satu faktor yang sangat penting bagi siswa untuk keberhasilan belajar, karena minat akan muncul dari dalam diri siswa itu sendiri. Faktor dari luar minat belajar yaitu bagaimana cara guru tersebut mengajar. Peran guru sangat penting untuk menumbuhkan minat belajar siswa salah satu dengan cara mengajar yang menyenangkan, memberikan motivasi yang membangun (Sahu, 2020). Minat belajar adalah suatu rasa tanpa ada yang menyuruh untuk menyukai atau juga tertarik pada suatu hal dan aktivitas belajar (Ricardo & Meilani, 2017). Kurangnya

minat belajar pada pembelajaran online disebabkan pada proses dan metode yang digunakan dalam pembelajaran online. Akibatnya, siswa dapat menjadi kurang aktif dalam penyampaian pendapat dan pemikirannya, sehingga menyebabkan proses belajar yang membosankan.

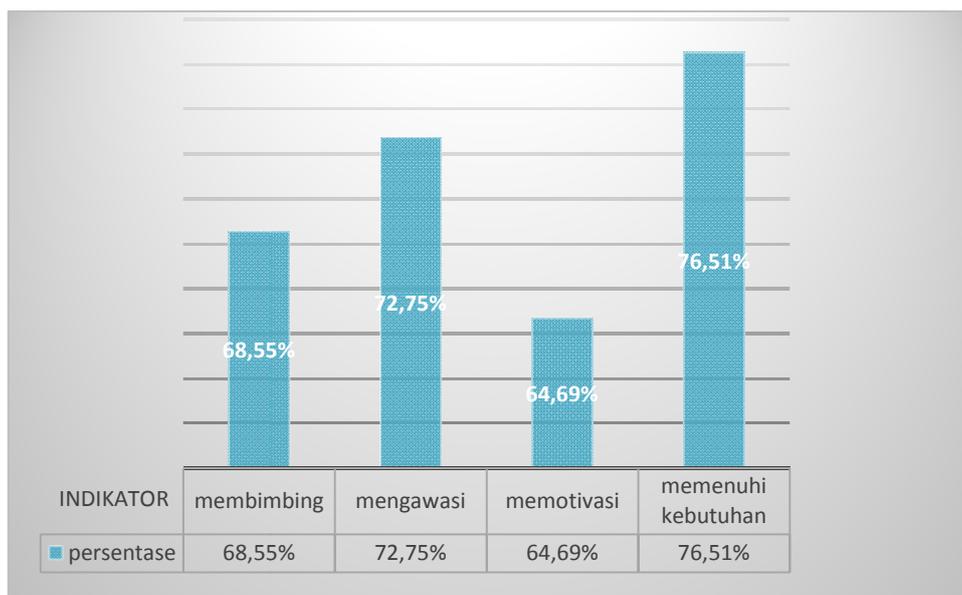
Apabila siswa mengalami kebosanan dalam belajar maka akan memperoleh ketidakmajuan dalam hasil belajar (Smart and Cappel, 2006). Hal ini menjadi tujuan utama dalam upaya menstimulasi minat atau kemauan anak dalam belajar utamanya dalam masa pandemi Covid-19 ini (He et al., 2020), karena ketika seseorang dalam hatinya sudah tumbuh semangat untuk belajar maka tidak akan ada kata putus asa lagi untuk selalu menimba ilmu. Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an Surat al-Najm ayat 39 yang berbunyi:

وَأَنْ لَّيْسَ لِلْإِنْسَانِ إِلَّا مَا سَعَىٰ وَأَنَّ سَعْيَهُ سَوْفَ يُرَىٰ

Artinya: *"dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya, dan bahwasanya usaha itu kelak akan diperlihatkan (kepadanya).*

Ayat tersebut memberikan gambaran membangkitkan minat dan perhatian belajar siswa dapat diupayakan, sehingga dapat memperlihatkan hasil yang lebih baik. Upaya stimulasi tersebut dapat dilakukan oleh guru maupun orang tua secara berkesinambungan. Guru dapat melakukan dengan beberapa upaya seperti penggunaan media dan metode pengajaran atau alat-alat peraga, memberikan pertanyaan, membuat variasi mengajar, dan memberikan pujian. Di samping itu, serta orang tua dapat menyediakan media yang diperlukan dan memberikan *reward* bagi anaknya yang menunjukkan usaha yang baik dalam belajar.

Data respon orang tua dalam pendampingan belajar selama pandemi Covid-19 di Kecamatan Pahandut pada Gambar 2 berikut.



Gambar 2. Respon Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Selama Pandemi Covid-19

Data respon orang tua dalam pendampingan belajar menunjukkan bahwa sebesar 68.55% orang tua menyatakan membimbing dan mendampingi anak selama mengikuti pembelajaran *online*, mengawasi sistem pengajaran yang dijalankan (72,75%), menyatakan selalu memberi motivasi kepada anak (64.69%), dan berusaha merespon kebutuhan anak selama pembelajaran (76.51%). Data tersebut didukung dengan rerata respon orang tua sebesar 70%, yang dikategorikan positif, atau dapat diinterpretasikan bahwa orang tua memberikan respon yang cukup baik terhadap metode pendampingan belajar di rumah pada masa Covid-19 di Kecamatan Pahandut Palangka Raya, Kalimantan Tengah.

Keberagaman latar belakang pendidikan dan profesi orang tua siswa di Kecamatan Pahandut memberikan gambaran respon orang tua yang juga beragam dalam menerima kegiatan pendampingan belajar anak. Respon positif lebih ditunjukkan dari orang tua dengan latar belakang pendidikan SMA (50.29%) dan PT (28.45) (Tabel 1). Pengetahuan dan latar belakang pendidikan merupakan satu kesatuan yang tidak dapat dipisahkan. Pendidikan formal maupun informal merupakan wahana yang bertujuan untuk mengubah tingkah laku seseorang, sehingga diperoleh pengetahuan dan keterampilan, serta dapat membentuk sikap dan kepribadian Pendidikan yang tinggi memiliki

kecenderungan untuk memiliki pengetahuan dan informasi yang lebih banyak, memperoleh kesadaran yang lebih baik, dan berusaha menggali informasi sebanyak-banyaknya (Hijani *et al.*, 2014; Kadir *et al.*, 2014). Sebaliknya, respon negatif orang tua umumnya disebabkan keterbatasan mereka dalam mengoperasikan *handphone* dan aplikasinya, yang ditunjukkan pada orang tua siswa dengan latar belakang pendidikan yang lebih rendah.

**Hubungan Antara Minat Belajar dan Respon Orang Tua terhadap Pendampingan Belajar Anak di Masa Pandemi Covid-19**

Ringkasan analisis regresi korelasi antara minat belajar siswa dan respon orang tua terhadap pendampingan belajar anak disajikan pada Tabel 6 berikut.

Tabel 6. Ringkasan Analisis Varians Hubungan Antara Minat dan Respon Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Anak

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	201,118,603	2	58405,763	60,232	,000 <sup>b</sup>
Residual	323,466,120	345	874,153		
Total	524, 584,723	347			

Pada Tabel 6 menunjukkan bahwa analisis hasil varians sangat signifikan secara statistik (0,000), yang di interpretasikan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar siswa dan dan respon orang tua terhadap pendampingan belajar anak yang sangat kuat. Besarnya korelasi kedua variabel tersebut ditunjukkan pada Tabel 7 berikut.

Tabel 7. Ringkasan Regresi Korelasi antara Minat dan Respon Orang Tua Terhadap Pendampingan Belajar Anak

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,715 <sup>a</sup>	,580	,474	41,31709

Data yang ditunjukkan pada Tabel 7 bahwa R square sebesar 0,580 menggambarkan ada keterkaitan terhadap antara minat belajar anak dengan respon orang tua, dimana efektif kontribusi sebesar 58%. Hal ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa dipengaruhi oleh respon orang tua terhadap pendampingan belajar yang dilakukan, dimana faktor lain yang tidak terdeteksi dalam penelitian ini juga turut mempengaruhi sebesar 42%.

Hasil analisis diatas membuktikan peran orang tua terhadap pencapaian keberhasilan pembelajaran anak. Orang tua sangat berperan dalam memberikan fasilitas dan layanan pendidikan kepada anaknya dalam keluarga. Meskipun orang tua sibuk dengan aktivitasnya tetap saja orang tua harus memberikan perhatian dalam pendidikan yang terbaik baik itu pendidikan agama maupun pendidikan umum, upaya yang harus dilakukan orang tua dalam pelaksanaan pendidikan pada anak dengan memulai mengajarkan pendidikan dan juga mengawasi tingkah laku anak dan menegur mereka apabila melakukan hal yang tidak baik. Orang tua memberikan segala keperluan materi anak seperti menyekolahkan dan memenuhi kebutuhan-kebutuhan anak. Orang tua juga harus mampu memberikan pembinaan keimanan, memberikan keteladanan dan mampu mengembangkan pertumbuhan kepribadian serta rasa tanggung jawab (Bidayah, 2018).

Allah SWT berfirman dalam Al-qur'an surat At-Tahrim ayat 6 bahwa sebuah keluarga dan lingkungan yang baik dapat menghindarkan dari siksaan neraka, yang kemudian akan membawa keluarga tersebut kepada kebahagiaan dunia dan akhirat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ  
لَّا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: *Wahai orang-orang yang beriman! Peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, dan keras, yang tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Ayat di atas memberikan penjelasan bahwa ilmu pengetahuan serta mendidik anggota keluarga merupakan suatu kewajiban sebagai usaha untuk menghindari siksaan api neraka di kemudian hari. Dengan demikian salah satu kewajiban yang harus diterapkan oleh orang tua terhadap anak yaitu kewajiban mengajar. Islam memandang bahwa tanggung jawab ini sangat penting. Sebab, Islam telah membebani para pendidik dan orangtua dengan tanggung jawab yang besar didalam mengajar anak-anaknya, menumbuhkan sikap pengembangan ilmu dan budaya, serta memusatkan seluruh fikiran untuk mencapai pemahaman secara mendalam. Pengetahuan yang mendasar,

pengenalan yang matang dan benar. Temuan penelitian menunjukkan adanya kontribusi positif respon orang tua dalam menumbuhkan minat belajar siswa terhadap pendampingan belajar yang dilakukan di masa pandemi ini, yaitu sebesar 0,580.

### **Kesimpulan**

Temuan dalam penelitian ini bahwa minat belajar siswa dalam kategori "cukup baik", di mana orang tua menunjukkan respon dalam kategori "positif" terhadap pendampingan belajar anak selama pandemi Covid-19. Analisis hasil varians menunjukkan data yang sangat signifikan ( $0,000 < 0,05$ ), yang diinterpretasikan bahwa terdapat korelasi antara minat belajar siswa dan respon orang tua, di mana bahwa efektif kontribusi sebesar respon orang tua sebesar 58% mempengaruhi minat anak secara simultan.

### **Daftar Pustaka**

- Aini, D. F. N. (2020). Pengembangan Pedoman E-Modul Berorientasi Student Active Learning Sebagai Pendukung Pembelajaran di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Nusantara*, 5(2), 292-304.
- Bidayah. 2018. Studi Ilmu-ilmu Keislaman, Volume 9, No.1.
- Cahyani, A., Sitihanifah, N., Setiani, R. N., Nurjyati, S., Oktaviana, V., & Sitorus, Y.I. (2020). Peran Orang Tua dalam Membimbing Anak Selama Pembelajaran di rumah Sebagai Upaya Memutus Covid 19.
- Fadli, R. (2020). Coronavirus. Diakses di <https://www.halodoc.com/kesehatan/coronavirus>.
- Harahap, F., Nasution, N. E. A., & Manurung, B. (2019). The Effect of Blended Learning on Student's Learning Achievement and Science Process Skills in Plant Tissue Culture Course. *International Journal of Instruction*, 12(1), 521-538.
- He, F, Deng, Y, and W. Li, (2020). "Coronavirus Disease 2019: What We Know?," *J. Med. Virol.*, No. March, Pp. 1-7.
- Hijani, R. Nauli, FA. Dan Zulfetri, R. 2014. Hubungan pengetahuan ibu tentang imunisasi terhadap kelengkapan imunisasi dasar pada balita di wilayah kerja Puskesmas Dumai Kota. *Jurnal Online Mahasiswa*. 1(1). 1-9.
- Ivanov, D. (2020). Predicting the impacts of epidemic outbreaks on global supply chains: A simulation-based analysis on the coronavirus outbreak (COVID-19/SARS-CoV-2) case. *Transportation Research Part E: Logistics and Transportation Review*, 136, 101922.
- Kadir, L. Fatimah, dan Hadia. 2014. Pengetahuan dan kepatuhan ibu pada pemberian imunisasi dasar bagi bayi. *Journal of Pediatric Nursing*, 1(1). 9-13.

- Lia Nur Atiqoh Bela Dina (2020). Respon Orang Tua Terhadap Pembelajaran Daring Pada Masa Pandemi Covid-19. *THUFULI: Jurnal Ilmiah Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. 2(1), 45-52.
- Mustofa, MI, dkk. (2019). Formulasi Model Perkuliahan Daring Sebagai Upaya Menekan Disparitas Kualitas Perguruan Tinggi. *WJIT: Walisongo Journal of Information Technology*, 1 (2), 151-160.
- Pajarianto, H. Kadir, A. Galugu, N. Sari, P. Februanti, S. (2020). Study from Home in the Middle of the COVID-19 Pandemic: Analysis of Religiosity, Teacher, and Parents Support Against Academic Stress. *Talent Development and Excellence*. Vol. 12(2e). 1781-1807. Talent
- Purwanto, A., Pramono, R., Asbari, M., Hyun, C.C., Wijayanti, L.M., & Putri, R.S. (2020). Studi Eksploratif Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Proses Pembelajaran *Online* Di Sekolah Dasar. *Edupsyscouns: Journal Of Eduction, Psychology Dan Counseling*, 2(1), 1-12.
- Riamin. (2016). Menumbuhkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran. 14 Apri. Diakses dil. <https://www.kompasiana.com/riamin/570ec6323697738d1a3e38b6/menumbuhkan-minat-belajar-siswa-dalam-pembelajaran>
- Ricardo, R & Meilani, R. (2017). Impak Minat dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*. 2(2), 79.
- Sahu, P. (2020). Closure of universities due to Coronavirus Disease 2019 (COVID-19): impact on education and mental health of students and academic staff. *Cureus*, 12(4), 1-6.
- Smart, K.L and Cappel, J.J. (2006). "Students' Perceptions Of Online Learning: A Comparative Study," *J. Inf. Technol. Educ. Res.*, Vol. 5, No. December, Pp. 201-219.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi, Dan R&D Dan Penelitian Pendidikan*. Yogyakarta: Alfabeta.
- Suryani, (2013). "Home-School Interaction: Remodelling A Framework of Parents-Teachers Relationship For Supporting Students' learning," *J. Sos. Hum.*, Vol. 6, No. 1, Pp. 1-19.
- Yunitasari, R & Hanifah, U. (2020). Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*. 2(3). 232-243.
- Yustina., W. Syafii., R. Vebrianto. (2020). The Effects of Blended Learning and Project-Based Learning on Pre-Service Biology Teachers' Creative Thinking Through Online Learning in The Covid-19 Pandemic. *Jurnal Pendidikan IPA Indonesia*, 9 (3), 408-420.